

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian dengan melihat pelaksanaan program pengurangan plastik sekali pakai berbasis komunitas di Kabupaten Badung, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa pelaksanaan dan kendala yang dilakukan komunitas Refillmybottle belum tepat, berdasarkan dengan karakteristik *planning, action planning, maintaining momentum, dan monitoring* serta evaluasi. Walaupun ada beberapa pelaksanaan program Refillmybottle sudah memenuhi standard yang dikemukakan oleh Green.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan dari masing-masing karakteristik dalam teori *community development* dengan model *self-help*.

6.1.1 Pelaksanaan Program Pengurangan Plastik Sekali Pakai berbasis Komunitas di Kabupaten Badung

a. *Planning*

Refillmybottle didirikan berdasarkan pemikiran pendiri dengan melihat situasi konsumsi plastik semakin tinggi, sehingga pendiri memutuskan untuk membuat Refillmybottle, dengan mengusung penyediaan air minum dan Refillstations dapat dilihat lewat peta online, sehingga para pengguna (Refillers) dapat dengan mudah mendapatkan air minum.

Penelitian terhadap langkah awal dalam melaksanakan program pengurangan plastik berbasis komunitas di Kabupaten, yaitu komunitas Refillmybottle. Komunitas melakukan beberapa kriteria yang dikemukakan oleh Green, yaitu dengan melihat situasi yang terjadi dimasyarakat dan dunia. Masalah yang

dihadapi saat itu ialah penggunaan plastik sekali pakai yang tingkat penggunaannya tinggi, sehingga pendiri dari komunitas, mendirikan sebuah *community-based project*. Refillmybottle dengan menerbitkan sebuah aplikasi yang berguna untuk para pengguna melihat peta online dalam penyediaan air minum yaitu Refillstations.

Dalam hal penetapan tujuan, komunitas Refillmybottle bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat dengan beralih dari penggunaan plastik sekali pakai menjadi penggunaan barang yang bisa didaur ulang atau barang yang bisa digunakan kembali.

b. Action Planning

Melalui proses pelaksanaan perencanaan tindakan, komunitas Refillmybottle melakukan penetapan program yaitu dengan menerbitkan aplikasi yang digunakan untuk melihat tempat-tempat pengisian ulang di Kabupaten Badung, implementasi program yang dilakukan sudah pada tahun 2017 sudah dilakukan. Antusiasme masyarakat juga wisatawan juga terlihat dari unduhan aplikasi Refillmybottle serta penambahan RefillStation setiap tahunnya. Tercatat pada tahun 2019 sudah ada 2.733 tempat. Sehingga, pengimplementasian pada program dalam pengurangan plastik sekali pakai dilakukan dengan baik oleh komunitas sesuai dengan karakteristik yang ungkapkan oleh Green.

c. Maintaining Momentum

Evaluasi pendekatan self-help yang dikemukakan oleh Green, berguna untuk melihat masalah yang dihadapi oleh Komunitas dan apa penyelesaian dari masalah atau kendala tersebut. Sehingga, Refillmybottle yang merupakan sebuah komunitas dengan berbasis *project*, mengalami kendala dalam hal pendanaan. Susahnya pendanaan dikarenakan komunitas ini masih didalam

tahap *community-based project* yang bersandar kepada penggalangan dana masyarakat. Penggalangan dana yang dilakukan oleh komunitas merupakan sumber dana utama untuk mencapai tujuan komunitas, selain itu komunitas juga melakukan kompetisi lingkungan (*green startup competition*) untuk menggalang dana komunitas.

d. Monitoring dan Evaluasi

Dalam penelitian ini berpatokan kepada teori *community development* untuk melihat pelaksanaan program pengurang plastik sekali pakai berbasis komunitas di Kabupaten Badung. Monitoring yang dilakukan oleh komunitas terhadap pemilik atau penyedia Refillstation dilakukan oleh tim inti dari komunitas. Waktu kerja yang dimiliki anggota komunitas pun bekerja dengan *full-time*, sehingga para anggota harus sigap dalam melihat situasi atau permasalahan yang dirasa perlu turun tangan. Tujuan awal dari komunitas ini ialah untuk mengubah perilaku masyarakat dalam menggunakan plastik sekali pakai, dengan terbitnya Peraturan Gubernur Bali, membuat komunitas memiliki acuan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh komunitas, ditambah saat ini gaya hidup berkelanjutan menjadi suatu perubahan kecil yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di Kabupaten Badung maupun wisatawan yang berkunjung. Evaluasi yang dilakukan oleh komunitas berupa rapor tahunan yang diterbitkan setiap tahun lewat website resmi Refillmybottle

Sehingga, kesimpulan yang dapat diambil, komunitas Refillmybottle dalam pelaksanaan pengurangan plastik sekali pakai belum memenuhi karakteristik dari teori *community development* untuk melakukan evaluasi anggota komunitas secara keseluruhan. Komunitas membangun rasa kepercayaan yang tinggi dengan berpegang teguh kepada komitmen awal pembentukannya, yaitu memiliki pendapat yang sama bahwa plastik menjadi isu utama di Bali dan

mereka bersama-sama ingin merubah kebiasaan tersebut, untuk mendukung kehidupan yang berkelanjutan.

Kekurangan dari komunitas ini ialah mereka tidak memiliki evaluasi program atau bisa dibilang mereka tidak memiliki data yang akurat akan tingkat keberhasilan yang sudah dicapai komunitas. Walaupun adanya kekurangan dalam evaluasi program, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa komunitas RefillMyBottle memberikan dampak positif terhadap pengurangan plastik sekali pakai di Kabupaten Badung.

6.1.2 Kendala Komunitas RefillMyBottle selama Proses Pelaksanaan Program dalam Pengurangan Plastik Sekali Pakai

a. Action Planning

Kendala yang komunitas hadapai pada awal ialah mereka tidak memiliki sumber daya yang memadai untuk membuat sebuah web, sehingga aplikasi yang setengah matang sulit untuk disebar, tetapi pada Januari 2019, mereka melakukan peluncuran aplikasi kepada masyarakat dalam melihat peta online untuk melihat Refillstations terdekat oleh para Refillers. Selain itu kendala yang dihadapi oleh komunitas ialah masalah pendanaan, mereka memiliki keuangan yang tidak stabil, pendapatan mereka lebih kecil dibandingkan pengeluarannya, sehingga langkah yang dilakukan oleh komunitas ialah melakukan penggalangan dana, mengikuti kompetisi start-up, melakukan Co-Branded Bottles yaitu menjual botol yang bisa digunakan kembali kepada Refillers.

b. Maintaining Momentum

Untuk memelihara pelaksanaan pengurangan plastik sesuai dengan tujuan awal, tidak mudah. Sehingga, komunitas Refillmybottle merasakan kendala dalam miskomunikasi antara refillers dan penjaga refillstations, lalu sulitnya meningkatkan kesadaran kepada masyarakat lokal karena mereka masih terbuai

dengan kemudahan dalam penggunaan plastik sekali pakai, Aplikasi yang dimiliki oleh Refillmybottle selalu mengalami perbaikan sehingga pengguna dapat terus dipermudah dalam mengoperasikan aplikasi Refillmybottle.

Sehingga, kesimpulan dari kendala pelaksanaan pengurangan plastik sekali pakai yang dirasakan oleh Refillmybottle ialah dalam sector keuangan, yang mengalami *deficit* sehingga para anggota komunitas bekerja keras untuk dapat menutupi kekurangan yang dihadapi, selain itu kendala yang dihadapi oleh komunitas ialah masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan plastik sekali pakai.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan untuk membuat rencana komunitas dalam jangka pendek dan jangka panjang, lalu melakukan perencanaan sumber daya yang dapat mendukung keberlangsungan komunitas, agar dapat mencapai visi dan misi dari komunitas.

6.2.1 Pelaksanaan Program Pengurangan Plastik Sekali Pakai berbasis Komunitas di Kabupaten Badung

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan untuk membuat rencana komunitas dalam jangka pendek dan jangka panjang, lalu melakukan perencanaan sumber daya yang dapat mendukung keberlangsungan komunitas, agar dapat mencapai visi dan misi dari komunitas.

Setiap program yang dilakukan oleh komunitas dapat diberikan waktu pengerjaan, seperti jangka waktunya seperti apa begitu juga jangka pendek. Sehingga, komunitas dapat mengetahui kontribusi apa saja yang sudah dilakukan oleh komunitas kepada masyarakat. Penilaian tersebut juga berguna untuk komunitas dimasa yang akan datang.

Komunitas perlu untuk melakukan evaluasi dalam pelaksanaan program pengurangan plastik sekali pakai. Ini yang membuat komunitas Refillmybottle tidak mengikuti sesuai dengan proses pelaksanaan yang dikemukakan oleh Green.

6.2.2 Kendala Komunitas RefillMyBottle selama Proses Pelaksanaan Program dalam Pengurangan Plastik Sekali Pakai

Masalah yang dihadapi oleh komunitas yang utama ialah pendanaan komunitas. Sehingga, penulis menyarankan untuk dapat berinovasi dengan membuat produk-produk yang dapat dijual kemasyarakat umum, atau dengan membuat aplikasi yang lebih baik sehingga pengguna dapat dengan mudah menggunakan aplikasi dari Refillmybottle.

Refillmybottle juga perlu untuk melakukan pemasaran kepada orang-orang yang memiliki impact besar terhadap lingkungan. Sehingga, dapat menambahnya masyarakat dalam mengunduh aplikasi juga terkenalnya program Refillmybottle. Karena Refillmybottle diketahui hanya segelintir orang yang memiliki antusiasme dalam mengubah pola perilaku terhadap permasalahan plastik ini. Refillmybottle sebuah komunitas peduli lingkungan dengan mengusungkan sebuah program penyediaan air minum.

Saran yang dapat diberikan penulis dalam tahapan terakhir pelaksanaan program ialah komunitas melakukan monitoring kinerja terhadap anggota komunitas, komunitas perlu untuk melakukan evaluasi setiap tahun dan menggunakan evaluasi kinerja komunitas untuk pemutusan program selanjutnya. Sebuah komunitas akan melihat tingkat keberhasilan dari program yang dicanangkan oleh Refillmybottle.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cresswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. California: Sage, 2007.
- Dunham, A. *The Outlook for Community Development: An International Symposium*. School of Social Work, University of Michigan, 1958.
<https://books.google.co.id/books?id=shtHAAAAMAAJ>.
- Ebi, Kristie L., dan Jan C. Semenza. "Community-Based Adaptation to the Health Impacts of Climate Change." *American Journal of Preventive Medicine* 35, no. 5 (November 2008): 501–7. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2008.08.018>.
- Edwards, Allan D., dan Dorothy G. Jones. *Community and Community Development*. Netherlands: Mouton & Co, 1976.
- Merriam, Sharan B. "Qualitative Research : A Guide to Design and Implementation." *Jossey-Bass*, 2009.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Second. United States of America: SAGE, 1994.
- Prof. Dr. Afrizal, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Robinson, Jerry W., dan Gary P. Green, ed. *Introduction to Community Development: Theory, Practice, and Service-Learning*. Los Angeles: SAGE, 2011.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.

Wilson, Michael G, John N Lavis, Robb Travers, dan Sean B Rourke. "Community-Based Knowledge Transfer and Exchange: Helping Community-Based Organizations Link Research to Action," 2010, 14.

Website

Zerowaste.id. "7 Simbol Dan Jenis Plastik Yang Perlu Kamu Ketahui," 26 Desember 2019.

<https://zerowaste.id/knowledge/symbol-dan-jenis-plastik/>.

"(20+) Facebook." Diakses 26 Juli 2020.

<https://www.facebook.com/RefillMyBottleOfficial/posts/3476408322383473>.

"Arti kata komunitas - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 12 Maret 2020. <https://kbbi.web.id/komunitas>.

"Badan Pusat Statistik Provinsi Bali." Diakses 25 Februari 2020.

<https://bali.bps.go.id/statictable/2018/02/15/37/penduduk-provinsi-bali-menurut-kabupaten-kota-jenis-kelamin-dan-status-migrasi-seumur-hidup-hasil-sensus-penduduk-2010.html>.

Badan Pusat Statistika. "Statistik Lingkungan Hidup Indonesia," 2018.

Badung Regency. "Badung Regency." Diakses 24 Juli 2020.

[https://www.google.com/maps/place/Badung+Regency,+Bali/@-](https://www.google.com/maps/place/Badung+Regency,+Bali/@-8.5566708,115.1811602,10.22z/data=!4m5!3m4!1s0x2dd23b965b12b495:0x3030bfbca7cbee0!8m2!3d-8.5819296!4d115.1770586)

[8.5566708,115.1811602,10.22z/data=!4m5!3m4!1s0x2dd23b965b12b495:0x3030bfbca7cbee0!8m2!3d-8.5819296!4d115.1770586](https://www.google.com/maps/place/Badung+Regency,+Bali/@-8.5566708,115.1811602,10.22z/data=!4m5!3m4!1s0x2dd23b965b12b495:0x3030bfbca7cbee0!8m2!3d-8.5819296!4d115.1770586).

BMKG. "Prakiraan Cuaca Kecamatan Kuta Selatan (Kabupaten Badung - Provinsi Bali) |

BMKG." BMKG | Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Diakses 17 Juni 2020. [https://www.bmkg.go.id/cuaca/prakiraan-](https://www.bmkg.go.id/cuaca/prakiraan-cuaca.bmkg?Kec=Kuta_Selatan&kab=Kab._Badung&Prov=Bali&AreaID=5007827)

[cuaca.bmkg?Kec=Kuta_Selatan&kab=Kab._Badung&Prov=Bali&AreaID=5007827](https://www.bmkg.go.id/cuaca/prakiraan-cuaca.bmkg?Kec=Kuta_Selatan&kab=Kab._Badung&Prov=Bali&AreaID=5007827).

“BPS Kabupaten Badung.” Diakses 17 Juni 2020.

<https://badungkab.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/23>.

Fajrian. “INFOGRAFIS: Sampah Plastik Indonesia dalam Angka.” gaya hidup. Diakses 25

Februari 2020. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190629110309-287-407543/infografis-sampah-plastik-indonesia-dalam-angka>.

Green, Lawrence W., dan Shawna L. Mercer. “Can Public Health Researchers and Agencies

Reconcile the Push From Funding Bodies and the Pull From Communities?”

American Journal of Public Health 91, no. 12 (Desember 2001): 1926–29.

<https://doi.org/10.2105/AJPH.91.12.1926>.

“Indonesia hasilkan 67 juta ton sampah pada 2019.” Diakses 25 Februari 2020.

<https://www.aa.com.tr/id/headline-hari/indonesia-hasilkan-67-juta-ton-sampah-pada-2019/1373712>.

Mongabay Environmental News. “Inilah Data Dan Sumber Sampah Terbaru Di Bali,” 2 Juli

2019. <https://www.mongabay.co.id/2019/07/02/inilah-data-dan-sumber-sampah-terbaru-di-bali/>.

Jambeck, Jenna R., Roland Geyer, Chris Wilcox, Theodore R. Siegler, Miriam Perryman,

Anthony Andrady, Ramani Narayan, dan Kara Lavender Law. “Plastic Waste Inputs from Land into the Ocean.” *Science* 347, no. 6223 (13 Februari 2015): 768–71.

<https://doi.org/10.1126/science.1260352>.

Kompasiana.com. “Macam-macam Jenis Plastik dan Bahaya yang Terkandungnya.”

KOMPASIANA. Diakses 12 Maret 2020.

<https://www.kompasiana.com/rinakwartiana/5519e208a33311cb1cb6592c/macam-macam-jenis-plastik-dan-bahaya-yang-terkandungnya>.

Lardinois, Inge, Arnold van de Klundert, Stichting Technologie Overdracht

Ontwikkelingslanden, dan WASTE Consultants. *Plastic Waste: Options for Small-*

Scale Resource Recovery. Amsterdam; Gouda: TOOL Publications ; WASTE Consultants, 1995.

Media, Kompas Cyber. “Butuh Waktu Lama bagi Bumi untuk Mengurai Sampah dan Plastik... Halaman all.” KOMPAS.com. Diakses 24 Februari 2020.

<https://sains.kompas.com/read/2018/11/21/174018423/butuh-waktu-lama-bagi-bumi-untuk-mengurai-sampah-dan-plastik>.

“Permendagri No.72 Tahun 2019.” Diakses 17 Juni 2020.

<https://ia902804.us.archive.org/27/items/permendagriindonesia722019/Permendagri%20No.72%20Tahun%202019.pdf>.

Encyclopedia Britannica. “Plastic Pollution | Sources & Effects.” Diakses 8 Maret 2020.

<https://www.britannica.com/science/plastic-pollution>.

“Profil Kabupaten dan Kota Badung.” Diakses 17 Juni 2020.

http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1504704048Bab4-Profil_KabKota_bdg.pdf.

“RefillMyBottle on Instagram: ‘#FlashbackFriday Thank you for sharing your energy with us at Composting 101! 🌱🌸 We’d like to also thank @zerowaste.id_official....’”

Diakses 26 Juli 2020.

<https://www.instagram.com/p/B9qnNB8gMsZ/?igshid=7c7gcbtz6swz>.

Refillmywater. “Refillmybottle.” Refillmybottle. Diakses 26 Juli 2020.

<https://refillmybottle.com/partners>.

“RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2018,” t.t.

Sahwan, Firman L, Djoko Heru Martono, dan Sri Wahyono. “SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK DI INDONESIA,” t.t., 8.

“Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2019,” t.t.

“Tackling Increasing Plastic Waste.” Diakses 8 Maret 2020.

http://datatopics.worldbank.org/what-a-waste/tackling_increasing_plastic_waste.html.

Whitehead, Tony L. “Community Based Interventions, Definitions and Types,” t.t., 9.